



Memimpin Tim yang Kuat

"Kalau saja saya mempunyai tim yang lebih kuat!" Ada beberapa pemimpin yang tidak memikirkan hal ini kapanpun juga. Tetapi sebaliknya, pemimpin-pemimpin sukses kelihatannya mampu mengembangkan tim-tim yang kuat kemanapun mereka pergi, tugas apapun yang diberikan pada tim. Di bawah ini ada beberapa faktor utama untuk memimpin tim yang kuat:

Ciptakan peningkatan berkelanjutan dengan cara membangun karakteristik yang dimiliki tim-tim kuat. Karakter-karakter kunci yang dimiliki tim kuat adalah:

- **Kerjasama:** dalam tim yang kuat, individu bergantung satu sama lain untuk membuat proses dan interaksi berjalan seperti yang direncanakan. Tim-tim kuat membuang anggota yang tidak kooperatif, dan jika tidak mengganti mereka dengan orang yang akan menggerakkan proses dalam tim ke depan, mereka akan melatih orang tersebut agar dapat bersikap lebih kooperatif.
- **Sikap saling menghormati dan saling menguntungkan:** dalam sebuah tim kuat, tiap individu menghindari sikap arogan, merendahkan orang lain, dan sikap suka mengkritik. Kerjasama tim yang sukses dicapai sebagai hasil dari sikap menghormati bakat-bakat, opini-opini dan usaha dari rekan satu tim.
- **Demokrasi:** dalam sebuah tim yang kuat, suara setiap anggota tim didengar. Setiap anggota dari tim memiliki hak untuk mempertanyakan proses, menambahkan masukan, dan menilai kemajuan tim.

Mengembangkan kekuatan individu untuk mengembangkan tim ke level pencapaian yang lebih tinggi. Dalam sebuah tim yang kuat, pemimpin tahu bagaimana caranya menggunakan kekuatan tiap anggotanya. Tidak semua

orang dalam tim harus merupakan orang yang hebat, tetapi beberapa anggota di tim harus. Untuk dapat mengembangkan secara maksimal kekuatan tiap individu, kita harus mampu:

- Mengetahui kekuatan-kekuatan yang ada: banyak pemimpin mengalami waktu sulit untuk melihat kekuatan dari anggota tim mereka. Dalam iklim bisnis dimana penghargaan seringkali sangat sedikit, banyak dari kita tidak terbiasa untuk mencari kekuatan dalam diri orang lain. Perlu perubahan dalam pola pikir kita untuk mulai melihat individu dari apa yang kita hargai dalam diri mereka.
- Gabungkan kekuatan-kekuatan yang ada untuk membuat tim: menggabungkan berbagai kekuatan dalam sebuah tim yang kuat sedikit terlihat seperti menggabungkan bumbu-bumbu dalam sebuah resep yang hebat. Hanya melemparkan bumbu-bumbu ke dalam wajan tidak akan mampu menciptakan masakan yang enak, tidak peduli betapa sempurnanya setiap bumbu tersebut. Bukan hal yang tidak umum melihat seorang individu yang berbakat dan mampu tidak menunjukkan performa bagus dalam tim.
- Fokuslah pada kekuatan, bukan pada kelemahan: Dale Carnegie menceritakan kisah tentang seorang pria dalam salah satu programnya, ia ditanya oleh istrinya untuk memberikan daftar enam hal yang ingin diubahnya dari istrinya. Orang itu ingat bahwa ia berkata pada istrinya ia harus memikirkannya dahulu dan akan memberikan jawabannya besok pagi. Ia menyadari bahwa akan sangat mudah untuk menuliskan enam hal dalam daftar, tetapi daripada melakukan hal itu, ia menelepon toko bunga dan memesan enam tangkai mawar merah. Ia meminta agar mawar-mawar itu dikirim kepada istrinya dengan sebuah catatan bahwa ia tidak dapat memikirkan enam hal yang ingin dia ubah dari istrinya; ia mencintainya sebagaimana istrinya sekarang. Anda dapat membayangkan reaksi positif yang ia terima. Itulah saat dimana pria itu menyadari kekuatan dari apresiasi. Apakah anda menunjukkan cukup apresiasi untuk kelebihan-kelebihan pada anggota tim anda, ataukah anda hanya terfokus pada kelemahan-kelemahan mereka?

Adakan interaksi antara kepribadian yang berbeda dalam tim-tim yang kuat. Bahkan pemimpin-pemimpin yang bermaksud baik pun terkadang merasa bersalah karena menginginkan anggota tim mereka melakukan berbagai hal seperti yang mereka lakukan, atau berperilaku seperti layaknya mereka. Bekerja dalam tim dengan kepribadian yang berbeda-beda memerlukan fleksibilitas, kesabaran, dan pemikiran yang terbuka. Dengan tetap mendukung adanya perbedaan, anda akan membuat tim anda mampu mencapai performa terbaiknya.

- Rayakanlah perbedaan: jika anda berhenti dan berpikir tentang hal ini, kebanyakan dari kita akan bosan bila harus bekerja dengan sebuah tim dimana anggotanya memiliki kepribadian yang sama. Interaksi tim akan

menjadi lebih bersemangat dan menarik bila dalam tim ada variasi kepribadian dan karakter. Ketika anda merayakan perbedaan, anda mengakui bahwa semua dari kita diperkaya dengan kesempatan kita untuk bekerja bersama.

- Membuka jaringan komunikasi: ada kecenderungan dari anggota tim untuk menghindari mereka yang berbeda dalam hal temperamen, dan untuk membentuk aliansi informal dengan orang-orang yang mereka rasa mirip. Jika hal ini dibiarkan berlanjut tanpa dibatasi, grup-grup dalam tim ini akan menjadi grup eksklusif dengan orang dalam dan orang luar, dan jaringan komunikasi diantara tim akan terhalang.
- Bangunlah jembatan-jembatan, bukan dinding: pemimpin-pemimpin tim hebat belajar untuk memfasilitasi hubungan-hubungan antara gaya-gaya berbeda dalam tim mereka. Anda mencari jalan untuk mempermudah anggota tim untuk membentuk aliansi, meningkatkan pengertian yang saling menguntungkan, dan memecahkan dugaan-dugaan penghalang selama anda berusaha lebih dekat dengan pekerjaan anda.
- Kelola hasil, bukan tugas: pada akhirnya, hal yang penting adalah kontribusi yang diberikan setiap anggota tim kepada tujuan dan misi tim. Pemimpin-pemimpin yang mahir dan cekatan dalam memfasilitasi tim kuat dengan kepribadian berbeda sudah belajar untuk fokus pada hasil yang dicapai setiap anggota tim, daripada mencoba untuk membuat mereka mencapai hasil tersebut dengan cara tertentu. Ini membuat setiap individu dapat mengekspresikan kepribadian mereka melalui pekerjaan mereka, dan tetap memberikan kontribusi yang signifikan dalam usaha tim.

Gunakan pengaruh untuk membuat semangat kompetisi untuk mendapatkan kerjasama. Kompetisi yang bersahabat mendorong terciptanya hasil. Pemimpin-pemimpin tim kuat menjaga kompetisi diantara tim dan hasil yang dicapai di masa lalu, bukan antara anggota tim. Buatlah kompetisi menjadi menarik. Anda lebih suka bekerja dengan pihak yang mana: yang memiliki semangat kompetisi atau dengan pihak yang mudah puas dengan hasil yang biasa saja?
